

**LAPORAN PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

**KEJURNAS TONNIS ANTAR MAHASISWA  
PIALA REKTOR UNNES II TAHUN 2011**



**Oleh**

Abdul Alim, S.Pd.Kor., M.Or.

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Tahun 2011**

## A. PENDAHULUAN

Tennis adalah jenis permainan menggunakan bola kecil dan *paddle* atau pemukul yang terbuat dari kayu, dilakukan oleh satu atau dua pemain yang saling berhadapan dalam lapangan berbentuk persegi empat yang dibatasi net pada bagian tengahnya dengan cara memukul bola untuk mengembalikan bola yang dipukul lawannya sampai salah satu pemain memenangkan reli dan game dengan memperoleh skor sesuai peraturan yang di berlakukan.

Secara garis besar, permainan *tonnis* dimainkan dengan cara dan aturan yang hampir sama dengan tenis. Bahkan *tonnis* dapat dijadikan permainan dasar sebelum berlatih tenis. Hal ini sesuai pendapat Griffin, etc (1997:146) bahwa dalam mengajar tenis dapat melakukan modifikasi-modifikasi dengan menggunakan lapangan badminton, bola dari bahan busa, raket yang lebih pendek (*peddle*) dan peraturan alternatif. Dengan modifikasi-modifikasi seperti itu diharapkan permainan *tonnis* menjadi lebih mudah dan menarik untuk dimainkan.

Permainan tonis ini adalah termasuk permainan yang baru yang dikembangkan dan diciptakan dari salah satu perguruan tinggi yang memiliki Fakultas Ilmu Keolahragaan yaitu Universitas Negeri Semarang. Untuk memajukan dan mengenalkan permainan tonnis ini sudah dilakukan seminar, pelatihan, dan Kejuaraan. Salah satu kejuaraan yang diselenggarakan adalah Kejurnas Tonis antar Mahasiswa.

Peran pengabdian dalam kegiatan Kejuaraan Tennis ini adalah sebagai pelatih/pendamping Tim Universitas Negeri Yogyakarta. Tim tonnis dari Universitas Negeri Yogyakarta diambilkan dari salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa yaitu Tenis Lapangan karena tonnis adalah permainan untuk menuju ke permainan Tenis Lapangan. Pemain yang mengikuti Kejurnas Tennis ini berjumlah 6 orang yaitu: 3 orang tim putra (Gani Ismail, Issadam Khusni dan Deni Prasetya), tim putri (Komang Sri Maryati, Risti Nurfadhila dan Shanti. Untuk mempersiapkan mahasiswa UNY menghadapi kejurnas ini pelatih hanya mempunyai waktu 1 bulan. Sesuai dengan peran pengabdian sebagai pelatih, maka pengabdian

melaksanakan tugasnya dari menyiapkan proses latihan sampai pelaksanaan. Selama proses latihan awal kendala yang dihadapi adalah atlet belum memahami aturan dari permainan tonnis dan fasilitas yang belum ada seperti bola dan raket yang digunakan.

## **B. TUJUAN PENGABDIAN**

Dalam mengikuti Kejuaraan Nasional Tonnis antar Mahasiswa Piala rektor UNNES ini pengabdian memiliki tujuan:

1. Bagi Pengabdian: Mengabdikan diri kepada Universitas Negeri Yogyakarta untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini, menambah pengalaman sebagai pelatih untuk dapat mengembangkan bidang ilmunya dalam Kepelatihan Olahraga khususnya cabang Tenis Lapangan, Menjalinkan komunikasi dan silaturahmi yang baik dengan beberapa perguruan tinggi yang hadir.
2. Bagi Lembaga: Mampu meningkatkan hubungan yang baik antara UNY dengan Perguruan Tinggi penyelenggara dan beberapa Perguruan Tinggi peserta, serta membawa nama baik lembaga-lembaga tersebut dengan berkarya yang sebaik-baiknya.
3. Bagi Atlet: Memberikan Pengalaman baru terhadap permainan tonnis, Memberikan pengalaman bertanding ditingkat nasional kepada atlet, serta Memupuk jiwa sportivitas dan tanggung jawab kepada atlet.

## **C. KHALAYAK SASARAN**

Khalayak sasaran dalam pengabdian ini adalah untuk Mahasiswa yang mempunyai keterampilan tenis lapangan yang baik yang dapat mewakili tim dari Universitas Negeri Yogyakarta. Adapun jumlah atlet tim Universitas Negeri Yogyakarta tersebut berjumlah 6 orang terdiri dari 3 laki-laki dan 3 perempuan. Untuk mendapatkan pemain yang terbaik maka terlebih dahulu dilakukan seleksi ditingkat Universitas.

## D. PELAKSANAAN

Kejuaraan Nasional Tenis Rekor UNNES diselenggarakan pada tanggal 1-3 April 2011 di Lapangan Tenis FIK UNNES Semarang. Persiapan Tim UNY dimulai dari Seleksi Atlet, Proses Latihan dan Pelaksanaan.

1). Seleksi Atlet: proses seleksi untuk mencari pemain tenis diawali dengan membuat pelatihan terlebih dahulu untuk mengenalkan permainan tenis. Materi yang diberikan adalah terkait dengan aturan dan fasilitas permainan.

Sedikit gambaran mengenai permainan *tennis* yaitu dimainkan dengan cara dan peraturan yang hampir sama dengan tennis ataupun mini tennis, sebagai berikut:

a). Servis

Permainan dimulai dengan bagian kanan lapangan di belakang garis *baseline* dengan arah pukulan menyilang ke bagian seberang lapangan lawan dan melewati net. Bola servis yang menyentuh net dan jatuh di daerah servis yang sah maka servis diulangi. Jika servis pertama gagal diberi kesempatan servis kedua dan jika servis kedua gagal poin untuk lawan. Perpindahan servis dilakukan setelah melakukan 2 kali servis, yaitu dari sebelah kanan dan kiri.

b). Perpindahan Servis dan Tempat

Perpindahan servis dilakukan setiap dicapai dua angka dan perpindahan tempat dilakukan setelah satu pemain menyelesaikan *game* atau memenangkan set. Apabila dalam permainan terjadi skor 1 sama dan dilanjutkan *rubber* set, perpindahan tempat dilakukan setelah salah satu pemain atau regu mencapai angka 8 untuk game 15 dan angka 11 untuk game 21.

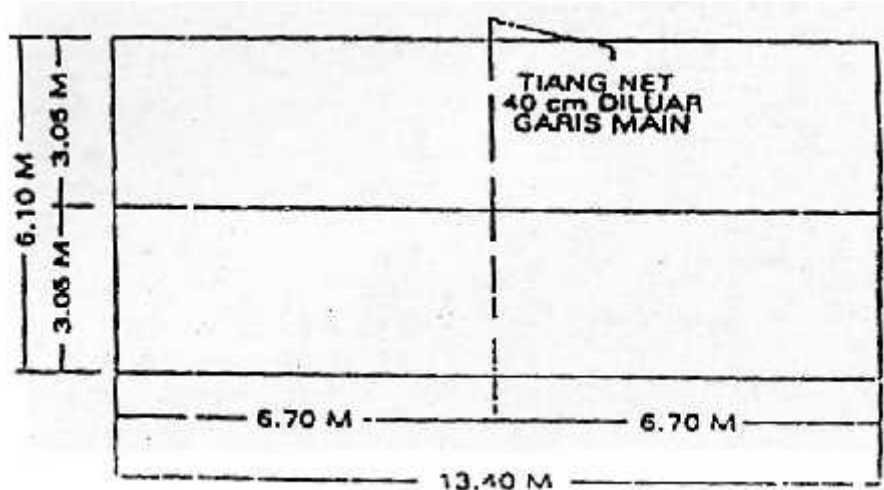
c). *Point* dan *Game*

Perhitungan angka dengan system rally point. Pemain yang memenangkan setiap *rally* maka memperoleh *point* atau angka 1. Untuk permainan kelompok usia 12 tahun ke bawah, satu set permaian selesai atau game apabila salah satu pemain mencapai angka 15, tetapi apabila terjadi 14 sama maka permainan dilanjutkan samapai selisih 2 angka dengan batas maksimal 17, sedangkan untuk permaian kelompok usia 12 tahun ke atas, satu set permainan selesai apabila salah satu pemain mencapai angka 21, apabila terjadi 20 sama maka permainan dilanjutkan sampai selisih 2 angka dengan batas maksimal 25.

d) Fasilitas Pertandingan:

1) Lapangan

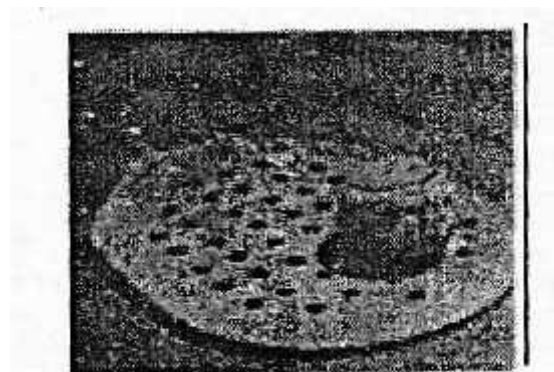
Permainan *tonnis* dimainkan dalam lapangan berbentuk segi empat dengan ukuran yang sama dengan lapangan bulutangkis, yaitu panjang 13,40 m dan lebar 6,10 m. Pada bagian tengah lapangan dibatasi dengan net yang tingginya 80 cm pada bagian tengah dan 85 cm pada bagian tiang net. Permukaan lapangan dapat berupa tanah liat, rumput atau lapangan keras yang terbuat dari bahan semen. Batas-batas lapangan ditandai dengan garis selebar 5 cm atau dari tali. Dengan demikian untuk membuat lapangan *tonnis* tidak perlu membutuhkan lahan atau ruangan yang cukup luas, seperti pada lapangan tenis, sehingga disetiap lingkungan masyarakat dimungkinkan dapat membuat lapangan *tonnis*.



Gambar 1. Lapangan Tenis

## 2. Raket (*Paddle*)

Raket yang digunakan untuk memukul bola adalah raket yang berupa *paddle*. *Paddle* ini dibuat dari bahan kayu yang ringan tetapi kuat atau tidak mudah patah, seperti papan multiplex dengan ketebalan 8-12 mm. Model pemukul ini dapat dibuat dalam berbagai bentuk dengan panjang keseluruhan 32 cm (panjang pegangan 8 cm dan bagian atas 24 cm), dan lebar 20 cm. Untuk mengurangi berat pemukul dan hambatan angin pada pemukul dapat dibuat lubang-lubang kecil tanpa mengganggu permukaan pada saat mengenai bola. Model *paddle* dapat dibuat seperti berikut.



Gambar 2. Raket Tenis

Setelah dikenalkan dengan permainan tonnis selanjutnya dipertandingkan untuk mencari pemain yang terbaik. Waktu untuk seleksi selama 1 hari. Dari hasil seleksi maka didapat 6 pemain yaitu: Pemain putra (Gani Ismail, Issadan khusni, dan deni Prasetya), Pemain Putri (Ni Nyoman Srimaryanti, Risti Nurfadhila dan Shanti)

- 2). Proses latihan: Latihan untuk menghadapi Kejurnas tonnis di UNNES adalah selama 1 bulan. Dari waktu yang ada, pengabdian membuat program latihan yang disesuaikan dengan permainan Tonnis.
- 3) Pelaksanaan Kejurnas: Kejurnas Tonnis Antar Mahasiswa Rektor UNNES diselenggarakan tanggal 1-3 April 2011. Peserta yang mengikuti sebanyak 8 Tim putra, yaitu: UNY, UNNESA, UNS, UNNES 1, UNNES 2, UNNES 3, IKIP Kediri dan UGM. Sedang yang putri ada 6 peserta yaitu: UNY, UNNESA, UNS, UNNES 1, UNNES 2 dan UGM. Sistem pertandingan yang digunakan untuk pertandingan beregu adalah setengah kompetisi untuk penyisihan dilanjutkan gugur untuk partai perempat final. Pertandingan dibagi menjadi 2 pool masing-masing 4 Tim untuk putra dan 3 tim untuk putri. Selain nomor beregu juga mempertandingkan perorangan, yaitu Tunggal dan Ganda.

## E. HASIL KEGIATAN

Hasil dari mengikuti kegiatan ini adalah:

No	Nama	Nomor	Medali
1	Gani Ismail Issadam Khusni Deni Prasetya	Beregu putra	Perak
2	Ni Nyoman Sri Maryati Risti Nurfadhila Shanti	Beregu Putri	Perak
3	Gani Ismail	Tunggal Putra	Perunggu
4	Issadam khusni/Deni P	Ganda putra	Perak
5	Ni Nyoman Srimaryati/Risti N	Ganda Putri	Perak

## F. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa Pelatih sudah melaksanakan tugas nya semaksimal dan sebaik mungkin. Namun apabila hasil belum yang terbaik tetapi atlet sudah menampilkan yang terbaik. Hal ini sebagai bahan evaluasi agar ke depan lebih siap dan lebih baik lagi. Dan untuk materi permainan tonnis bisa di jadikan sarana untuk pengenalan olahraga tenis lebih lanjut.